

Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung pada Anak-Anak di Kelurahan Bukit Batrem Kota Dumai

Zetra Hainul Putra*, Devi Tamara Siregar, Gina Nabila Luthfi, Annurul Fadilla, Norsha Bani, Miftahul Jannah, Sufilla Lailatul Qadri, Bill Qisti, Farhan Maulana, Fikri Livanof, Eriko Putra Pratama

Universitas Riau, Indonesia

*Corresponding Author: zetra.hainul.putra@lecturer.unri.ac.id

Received: 13 September 2022

Accepted: 25 Desember 2022

Published Online: 30 Juni 2023

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan di kelurahan Bukit Batrem, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Provinsi Riau. Kelurahan Bukit Batrem terdiri dari 15 RT, dan pengabdian dilaksanakan di RT 007. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) anak-anak sekolah dasar kelas rendah. Dari hasil wawancara kepada masyarakat setempat terdapat beberapa anak yang belum mampu membaca, menulis, dan menghitung dengan baik, khususnya pada keterampilan membaca bagi anak-anak yang berusia kurang lebih 7 tahun. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode yang menarik dengan pemanfaatan media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar calistung anak-anak tersebut. Metode yang digunakan untuk menerapkan pembelajaran yaitu metode penelitian tindakan langsung kepada anak-anak yang kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Program calistung ini dilaksanakan 5 hari dalam seminggu yaitu selama 1 jam pada malam hari. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu terjadinya peningkatan kemampuan calistung anak-anak yang mengikuti program ini serta meningkatnya motivasi belajar mereka.

Kata Kunci: calistung; mengajar; pelayanan masyarakat

Abstract

This service was carried out in Bukit Batrem sub-district, East Dumai District, Dumai City, Riau Province. Bukit Batrem sub-district consists of 15 RTs, and community service is carried out at RT 007. The purpose of implementing this community service activity is to improve the reading, writing, and arithmetic skills (calistung) of low-grade elementary school children. From the results of interviews with the local community there were several children who had not been able to read, write and count well, especially in reading skills for children aged approximately 7 years. This Community Service activity is carried out using an interesting method by using learning media to increase the children's interest in learning calistung. The method used to apply the learning is direct action research method to children who have difficulty in reading, writing and arithmetic. This calistung program is carried out 5 days a week, namely for 1 hour at night. The results obtained from this community service activity are an increase in the calistung ability of children who take part in this program and an increase in their learning motivation.

Keywords: calistung; community service; teaching

PENDAHULUAN

Calistung merupakan singkatan dari membaca, menulis, dan berhitung. Ketiga aspek tersebut merupakan keterampilan yang sangat penting bagi anak usia dini karena ketiganya merupakan kemampuan dasar untuk anak-anak (Marlisa, 2016). Kemampuan calistung sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (MS et al., 2019). Ketika anak-anak memasuki SD/MI, terdapat di antara mereka yang telah memasuki TK/RA dan sebagian lainnya belum pernah mengikuti TK/RA, sehingga kemampuan calistung mereka tidaklah sama.

Dari hasil wawancara terhadap masyarakat RT 007, Kelurahan Bukit Batrem, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Provinsi Riau, terdapat beberapa anak yang tidak begitu memahami membaca, menulis, dan menghitung. Ada beberapa anak yang pandai dalam menghitung maupun menulis, namun, masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam calistung. Kurangnya perhatian lebih dari orang tua merupakan salah satu faktor yang menghambat anak-anak untuk kesulitan dalam menguasai kemampuan calistung (Fauzan, dkk., 2021; Pertiwi, dkk., 2021). Sehingga dibutuhkan pendampingan dari pihak eksternal melalui pengabdian dalam bentuk pengajaran calistung dengan metode mengajar yang mudah untuk dipahami dan menyenangkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan RT 007, Kelurahan Bukit Batrem, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Provinsi Riau. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi orang tua dalam mengajari anak-anaknya belajar di rumah serta membimbing anak-anak

untuk mengenal huruf alphabet dan angka serta meningkatkan minat anak untuk belajar calistung yang dikemas dengan cara mengajar yang mudah dipahami dan menyenangkan seperti membuat media pembelajaran berupa *puzzle* huruf dan angka dengan warna yang menarik untuk menarik perhatian anak agar anak bersemangat dalam pembelajaran (Faroqi & Maula, 2014).

METODE

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode pembelajaran calistung yang dilaksanakan secara terstruktur sebanyak 5 kali dalam satu minggu. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari selama kurang lebih 1 jam. Kegiatan pembelajaran Calistung dikemas dengan bentuk yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik buat siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nurzayyana, dkk., (2021), media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar termasuk dalam hal ini belajar calistung. Kegiatan ini dilaksanakan lebih kurang selama 4 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan program belajar mengajar CALISTUNG yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i KKN UNRI Bukit Batrem, masyarakat RT 007 Bukit Batrem mendukung dan juga ikut berpartisipasi dalam program yang dibuat. Para anak-anak yang mengikuti pembelajaran sangat antusias dan juga semangat dalam pembelajaran. Mereka bersama-sama mengikuti pembelajaran dan mengajak teman-teman sekitar rumah mereka untuk bergabung. Para

orang tua dengan senang hati memberi izin agar anak-anak mereka mengikuti pembelajaran. Anak-anak tersebut sangat senang dengan program yang dibuat. Mereka sangat antusias dan ada beberapa anak yang sudah datang lebih awal untuk mengikuti pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang dibuat, anak-anak merasa tertarik dalam mengikuti pengajaran dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dalam melakukan pengajaran tim PkM mengajarkan kepada anak-anak yang belum bisa membaca, dengan mengenalkan kepada mereka huruf, cara pelafalannya dan memperlancar kemampuan membaca dan menulis. Kegiatan ini bertujuan agar mereka menjadi paham dan mengenal huruf-huruf, abjad, cara pelafalannya, dan kemampuan menulis mereka. Bagi yang bisa membaca, tim PkM mengajarkan mereka mengenai angka-angka dan juga menghitung seperti pertambahan, pengurangan dan perkalian. Mereka tampaknya mudah mengingat dan menghafal angka-angka, namun masih kesulitan dalam materi pertambahan, pengurangan dan perkalian. Sehingga tim perlu mengajarkan mereka secara perlahan-lahan agar mereka dapat memahaminya.

Dalam pelaksanaan program ini pastinya ada, faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung yaitu semangat dan juga antusiasnya para anak-anak dalam mengikuti program kegiatan pembelajaran yang dibuat, begitu juga dengan masyarakat sekitar yang memberi dukungan atas program yang dibuat. Faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu yang dimiliki dalam pembelajaran. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki, setelah melaksanakan sholat isya tim mengakhiri pembelajaran agar tidak

terlalu kemalaman bagi siswa untuk pulang ke rumah masing-masing.

Dalam kegiatan ini anak-anak menikmati pembelajaran dan juga senang mendapatkan pembelajaran tambahan dari kami. Para orang tua dan masyarakat RT 007 juga selalu memberi dukungan dan membantu dalam melaksanakan program yang dibuat ini.

SIMPULAN

Dengan program yang dibuat ini masyarakat RT 007 Bukit Batrem sangat memberi dukungan dan juga ikut berpartisipasi. Anak-anak RT 007 Bukit Batrem sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, mereka datang lebih awal untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Mereka sangat menikmatinya karena ilmu yang mereka dapat dari pembelajaran ini dan juga pembelajaran yang menarik karena menggunakan media pembelajaran.

Anak-anak yang awalnya belum mengetahui mengenai huruf dan juga bagaimana cara membaca dan menghitung, secara perlahan-lahan dapat memahaminya. Mereka sudah mengenai huruf-huruf dan juga pelafalannya, dan secara perlahan-lahan mereka juga sudah bisa membaca, dan juga menghitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Faroqi, A., & Maula, B. (2014). Aplikasi Multimedia Interaktif Pembelajaran Membaca, Menulus, Berhitung (Calistung). *Jurnal Istek*, 8(2), 229–245.
- Fauzan, M., Tsaqofi, A. A., Hutasuhut, M. R., & Zubaidah, Z. (2021). Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calsitung pada Anak-Anak di Kampung Tanjung Kait Kabupaten Tangerang. *Prosiding UIN Sunan Gunung Jati Bandung*, 99–108.

- Marlisa, L. (2016). Tuntutan Calistung Pada Anak Usia Dini. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(3), 25–38.
- MS, N. H. Y., Andriani, A., & Nurhidayah, N. (2019). Upaya Pemberantasan Buta Aksara Melalui Pelatihan Membaca Menulis Berhitung (CALISTUNG) di Kampung Pendidikan. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 139–144.
- Nurzayyana, A., Putra, Z. H., & Hermita, N. (2021). Designing a Math Picture Book to Stimulate Primary School Students' Understanding of Properties of 2-D Shapes. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 4(2), 164–179.
- Pertiwi, D., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 62–69.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.